

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS
TERMINAL RAJABASA, BANDAR LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

**HANA VERA SANTITI
NPM 1615011004**



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE EFFECTIVENESS OF RAJABASA TERMINAL, BANDAR LAMPUNG

By

HANA VERA SANTITI

The station is one of the important components in the transportation system that acts as a node point for passengers or goods in and out of a system. Rajabasa station is a bus station in Bandar Lampung City and is a land transportation center in Lampung Province. Judging from the aspect of the station function as a infrastructure of land transportation providers, Rajabasa station has not operated optimally. There are several factors that can affect the effectiveness of a station such as: station facilities, accessibility, station management, environmental conditions, and so on.

This study aims to find out what are the factors that affect the level of effectiveness of Station Type A Rajabasa Bandar Lampung City. In addition, it aims to determine the right solution in re-optimizing the function of the station. Data collection methods are carried out using questionnaire and documentation methods, then analyzed using index analysis methods. The questionnaire instrument used must be tested to determine the level of validity and reliability of the instrument to retrieve data that is in accordance with the actual conditions.

From the results of this study, it was found that the average index value for station facility factors and station environmental conditions had the lowest value. This shows that these factors are the main factors that cause the inefficiency of Station Type A Rajabasa. In addition, the existence of shadow terminals outside Rajabasa station and AKAP buses that have had their respective pils along the Sumatran cause the use of the station to be less and less effective. _____

Keywords: Rajabasa Station, Station effectiveness, questionnaire, index analysis, instrument validity.

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS TERMINAL RAJABASA, BANDAR LAMPUNG

Oleh

HANA VERA SANTITI

Terminal merupakan salah satu komponen penting dalam sistem transportasi yang berperan sebagai titik simpul penumpang atau barang masuk dan keluar dari suatu sistem. Terminal Rajabasa merupakan terminal bus di Kota Bandar Lampung dan menjadi pusat transportasi darat di Provinsi Lampung. Ditinjau dari aspek fungsi terminal sebagai prasarana penyedia transportasi darat, Terminal Rajabasa belum beroperasi secara maksimal. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas sebuah terminal seperti: fasilitas terminal, aksesibilitas, manajemen terminal, kondisi lingkungan, dan lain sebagainya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat efektivitas Terminal Tipe A Rajabasa Kota Bandar Lampung. Selain itu, bertujuan untuk menentukan penyelesaian yang tepat dalam mengoptimalkan kembali fungsi terminal. Metode pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan metode analisis indeks. Instrumen kuesioner yang digunakan harus

diuji guna mengetahui tingkat kesahihan dan keandalan instrumen tersebut untuk mengambil data yang sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Dari hasil penelitian ini, didapatkan bahwa nilai indeks rata-rata untuk faktor fasilitas terminal dan kondisi lingkungan terminal memiliki nilai paling rendah. Hal ini, menunjukkan bahwa faktor tersebut merupakan faktor utama yang menyebabkan ketidakefektifan Terminal Tipe A Rajabasa. Selain itu, adanya terminal-terminal bayangan di luar Terminal Rajabasa dan bus-bus AKAP yang telah memiliki pul masing-masing di sepanjang jalan lintas Sumatera menyebabkan penggunaan terminal semakin tidak efektif.

Kata kunci: Terminal Rajabasa, Efektivitas terminal, kuesioner, analisis indeks, validitas instrumen.

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS
TERMINAL RAJABASA, BANDAR LAMPUNG**

Oleh

HANA VERA SANTITI

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA TEKNIK**

Pada

**Program Studi S1 Teknik Sipil
Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Lampung**



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS
TERMINAL RAJABASA, BANDAR
LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Hana Vera Santiti**

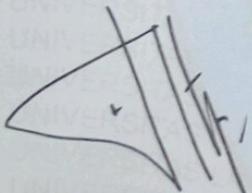
Nomor Pokok Mahasiswa : 1615011004

Program Studi : S1 Teknik Sipil

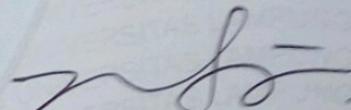
Fakultas : Teknik

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

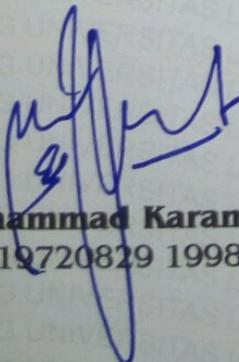


Dr. Rahayu Sulistyorini, S.T., M.T.
NIP 19741004 200003 2 002



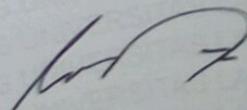
Siti Anugrah M.P.O., S.T., M.T.
NIP 19910113 201903 2 020

2. Ketua Program Studi S1 Teknik Sipil



Muhammad Karami, S.T., M.Sc., Ph.D.
NIP 19720829 199802 1 001

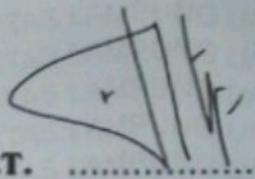
3. Ketua Jurusan Teknik Sipil

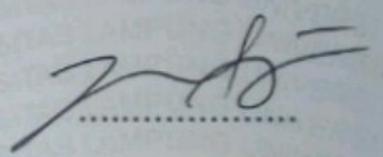


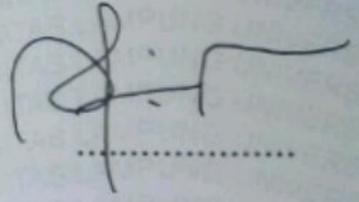
Ir. Laksmi Irianti, M.T.
NIP 19620408 198903 2 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Rahayu Sulistyorini, S.T., M.T.** 

Sekretaris : **Siti Anugrah M.P.O., S.T., M.T.** 

Penguji
Bukan Pembimbing : **Ir. Dwi Herianto, M.T.** 

2. Dekan Fakultas Teknik



Dr. Eng. Ir. Helmy Fitriawan, S.T., M.Sc. ✕
NIP 19750928 200112 1 002

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **07 Juni 2022**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hana Vera Santiti
NPM : 1615011004
Prodi/Jurusan : SI/Teknik Sipil
Fakultas/Institusi : Teknik/ Universitas Lampung

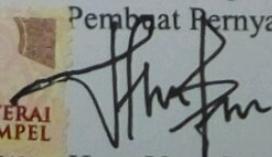
Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Terminal Rajabasa, Bandar Lampung**" adalah karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan atas karya penulis lain, kecuali yang secara tertulis dimuat dalam naskah ini sebagaimana disebutkan dalam daftar pustaka. Selain itu saya menyatakan pula, bahwa skripsi ini dibuat oleh saya sendiri.

Apabila dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran, saya bersedia dikenai sanksi sesuai dengan hukum yang berlaku.

Bandar Lampung, 29 Juni 2022

Pembuat Pernyataan




Hana Vera Santiti
NPM. 1615011004

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Purbolinggo pada tanggal 4 Desember 1997, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, buah kasih dari pasangan Bapak Sumaryo, B.A. (alm) dan Ibu Umi.

Pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Aisyiyah Tambah Dadi diselesaikan pada tahun 2004, Sekolah Dasar di SD N 1 Tambah Dadi diselesaikan pada tahun 2010, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Purbolinggo diselesaikan pada tahun 2013, dan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Purbolinggo diselesaikan pada tahun 2016. Penulis terdaftar sebagai mahasiswi Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Lampung pada tahun 2016 melalui jalur SNMPTN.

Penulis telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata di Desa Tanjung Sari, Kecamatan Jabung, Kabupaten Lampung Timur selama 40 hari yaitu pada periode 2, 1 Juli – 9 Agustus 2019. Dalam penerapan ilmu di bidang Teknik Sipil, penulis telah melaksanakan kegiatan Kerja Praktik di PT. Bangun Cipta Kontraktor pada Proyek Pembangunan Reservoir Sistem Penyediaan Air Minum Kota Bandar Lampung selama 3 bulan.

Selama masa perkuliahan, penulis berperan aktif sebagai anggota divisi Kaderisasi di Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil (HIMATEKS) Universitas Lampung periode 2017/2018. Kemudian penulis berperan aktif sebagai Sekertaris Divisi Kerohanian Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Lampung pada periode 2018/2019. Penulis pernah mengikuti kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) pada tahun 2016 dan 2017. Selain itu, penulis juga mengikuti *event Civil Engineering Festival 2019* yang diadakan oleh Politeknik Negeri Jakarta dan Lomba Beton Nasional ke-23 *Civil National Expo 2019* yang diadakan oleh Universitas Tarumanegara.

Selanjutnya, penulis mengambil tugas akhir untuk skripsi, dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Terminal Rajabasa, Bandar Lampung.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmad dan hidayah-Nya, serta perlindungan, pertolongan, dan ridho-Nya, serta telah memberikan segala bentuk kemudahan maupun kasih sayang-Nya kepada hamba-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ibu saya yang telah menjadikan saya menjadi wanita yang kuat dan mandiri. Terimakasih banyak atas perjuanganmu, pengorbananmu, serta kerja kerasmu dalam membesarkanku walaupun seorang diri. Terimakasih banyak atas cinta dan kasih sayang yang ibu berikan, semoga Allah senantiasa mempertemukan kita di Surga-Nya. Untuk bapak saya yakin bahwa bapak pasti bangga dengan pencapaian anak-anaknya, doaku akan selalu terpanjatkan untukmu, semoga bapak bahagia di Surga-Nya.

Terimakasih banyak untuk Mas Wawan dan Mba Dina, yang telah mendukungku baik secara moral maupun materi. Semoga kita bisa menjadi anak yang berbakti, bermanfaat, dan dapat menjaga serta membahagiakan ibu.

Kepada semua dosen yang telah memberikan banyak pembelajaran, terutama kepada dosen pembimbing dan penguji terimakasih banyak atas ilmu dan waktu yang telah kalian berikan kepada saya. Semoga keberkahan dan amalan ilmu yang bermanfaat selalu menyertai kalian.

Untuk teman-teman seperjuangan Teknik Sipil 2016, terimakasih telah banyak membantu dan memberikan dorongan semangat kepada saya. Semoga kita selalu diberikan kemudahan dalam meraih kesuksesan, diberikan kesehatan, dan kebahagiaan dunia maupun akhirat.

Untuk diri saya sendiri, terimakasih untuk tidak menyerah dengan keadaan walaupun jalan yang telah dilewati tidaklah mudah, akan tetapi berada di posisi saat ini membuktikan bahwa pencapaian ini sangatlah luar biasa. Harus tetap semangat, ini hanyalah awal dan perjalanan masih panjang, masih banyak hal yang menunggu di masa depan.

MOTTO

“Barang siapa bertaqwa kepada Allah maka Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka, dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah maka cukuplah Allah baginya. Sesungguhnya Allah melaksanakan kehendak-Nya. Dia telah menciptakan sesuatu sesuai kadarNya”

– QS. Ath Thalaq ayat 2-3 –

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

– QS. Al Baqarah ayat 286 –

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras untuk (urusan yang lain)”

– QS. Asy Syarh ayat 5-7 –

“Dan mohonlah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan shalat”

– QS. Al Baqarah ayat 45–

“Barangsiapa tidak mau merasakan pahitnya belajar, ia akan merasakan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya”

– Iman Syafi'i rahimahullah –

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu”

– Ali bin Abi Thalib ra –

*“Saat kau lelah dan mengalami hari yang berat, tidur dan menyantap makanan yang lezat
adalah obat terbaik”*

– Hana Vera Santiti –

*“Kau pasti lelah untuk sampai di titik tertentu. Kau pasti sering menangis dan menderita
tanpa orang lain tau. Kau sudah berusaha keras dan ke depannya, teruslah berjuang”*

– Hana Vera Santiti –

SANWACANA

Alhamdulillah *rabbi'l'alamin*, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas berkah dan karunia-Nya yang tiada henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa, sholawat teriring salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi teladan untuk semua umatnya.

Selama proses pengerjaan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Terminal Rajabasa, Bandar Lampung”, banyak pihak yang berperan dalam memberikan bantuan, doa, motivasi, serta saran yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Eng. Helmy Fitriawan, S.T., M.Sc., selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Lampung.
2. Ibu Ir. Laksmi Irianti, M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Lampung.
3. Bapak Muhammad Karami, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Ketua Program Studi S1 Teknik Sipil, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Lampung.

4. Ibu Dr. Rahayu Sulistyorini, S.T., M.T., selaku pembimbing I atas ketersediaannya dalam memberikan arahan, masukan, bimbingan, serta bantuannya dalam hal penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Siti Anugrah Mulya Putri Ofrial, S.T., M.T., selaku Pembimbing II yang telah memberikan masukan serta bimbingannya selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Ir. Dwi Herianto, M.T., sebagai Penguji atas kesediaannya memberi arahan maupun saran supaya skripsi ini lebih baik.
7. Bapak Tas'an Junaedi, S.T., M.T., selaku Pembimbing Akademik penulis.
8. Bapak dan Ibu Dosen Prodi S1 Teknik Sipil atas semua bekal ilmu pengetahuan yang telah diberikan selama perkuliahan. Serta staf-staf Prodi S1 Teknik Sipil yang banyak membantu penulis.
9. Ibuku tercinta, Ibu Umi yang selalu memberikan cinta dan kasih sayangnnya kepadaku, serta tanpa henti mendukung dan mendoakanku di setiap langkah kecilku.
10. Kakakku dan iparku yang kusayangi, Indra Setyawantoro dan Iskadina Eka Putri yang selalu mendukung dan membantuku disetiap kesulitan yang aku alami.
11. Teman-temanku Kiki Hasanah Fitrah Sari, Fadila Amelia Karima, Brigitha Cindy Sitanya, Titik Ayuningsih, dan Rizqi Febriansyah Azhar, yang selalu membantu, mendukung dan memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

12. Keluarga Besar Teknik Sipil Universitas Lampung Angkatan 2016 yang banyak membantuku dan menciptakan banyak cerita selama masa perkuliahan.
13. Kakak-kakak tingkat di Prodi S1 Teknik Sipil Universitas Lampung atas semua bantuan yang diberikan.
14. Semua pihak yang banyak membantu, memberikan dukungan, doa, serta motivasi yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Namun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandar Lampung, 11 Juni 2022

Penulis,

Hana Vera Santiti

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Pengertian Terminal	6
B. Fungsi Terminal	7
C. Fasilitas Terminal	7
D. Konsep Efektivitas	9
E. Efektivitas Terminal	11
F. Kriteria Efektivitas Terminal	12
G. Indikator Efektivitas	14
H. Metode Penelitian	15
I. Validitas Instrumen	18
J. Penelitian Terdahulu	25
III. METODE PENELITIAN	28
A. Umum	28
B. Persiapan Penelitian	28
C. Lokasi Penelitian	29
D. Metode Pengumpulan Data	30
E. Penyusunan Kuesioner	31
F. Menentukan Responden	33
G. Pengumpulan Data	34
H. Pelaksanaan Penelitian	34
I. Validasi Instrumen	35
J. Metode Pengolahan Data	37
K. Analisis Data	38
L. Diagram Alir Penelitian	40

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Data Umum	41
B. Gambaran Umum Responden	49
C. Analisis Indeks Jawaban Responden Per Variabel	52
D. Uji Kualitas Data	60
E. Pembahasan Hasil Penelitian	70
V. KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu yang Berhubungan dengan Faktor Efektivitas Terminal	25
Tabel 3.1. Variabel Kuesioner	31
Tabel 4.1. Fasilitas Terminal Tipe A Rajabasa	44
Tabel 4.2. Jumlah Armada Angkutan Kendaraan Antar Provinsi (AKAP) ..	47
Tabel 4.3. Jumlah Armada Angkutan Kendaraan Dalam Provinsi (AKDP) .	47
Tabel 4.4. Jumlah Penumpang pada Tahun 2019.....	48
Tabel 4.5. Jumlah Armada Kendaraan Dalam Satu Hari	48
Tabel 4.6. Trayek Angkutan Kendaraan	49
Tabel 4.7. Jenis Kelamin Responden	50
Tabel 4.8. Kategori Umur Responden	51
Tabel 4.9. Tujuan Perjalanan Responden	51
Tabel 4.10. Tanggapan Responden Tentang Fasilitas Terminal	54
Tabel 4.11. Tanggapan Responden Tentang Aksesibilitas	55
Tabel 4.12. Tanggapan Responden Tentang Manajemen Terminal	57
Tabel 4.13. Tanggapan Responden Tentang Kondisi Lingkungan Terminal ..	59
Tabel 4.14. Tabel r untuk $df = 164 - 176$	61
Tabel 4.15. Hasil Pengujian Validitas	63
Tabel 4.16. Hasil Uji Reliabilitas	65
Tabel 4.17. Uji <i>Kolmogorof-Smirnof</i>	67
Tabel 4.18. Uji Kecukupan Data Kuesioner	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 3.1.	Lokasi Terminal Rajabasa, Bandar Lampung (<i>Google Earth</i>)	30
Gambar 3.2.	Diagram Alir Penelitian	40
Gambar 4.1.	Luas Terminal Rajabasa (<i>sumber : Data Terminal Rajabasa Tipe A tahun 2017</i>)	41
Gambar 4.2.	<i>Site Plan</i> Terminal Tipe A Rajabasa (<i>sumber : Data Terminal Tipe A Rajabasa tahun 2018</i>)	42

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Provinsi Lampung secara geografis berada pada posisi strategis sebagai pintu gerbang utama Pulau Sumatera bagian selatan yang menghubungkan antara Pulau Jawa dengan Pulau Sumatera. Berdasarkan kondisi tersebut, peran transportasi sangatlah penting sebagai faktor penggerak perkembangan provinsi Lampung, salah satunya adalah transportasi darat. Transportasi darat ini mempunyai peranan penting di bidang ekonomi, sosial budaya, politik, pertahanan dan keamanan, serta lingkungan hidup. Dalam upaya memaksimalkan peranan transportasi darat diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Salah satu prasarana transportasi darat yang harus dioptimalkan adalah terminal.

Dalam sistem transportasi, terminal merupakan salah satu prasarana penting yang berperan sebagai titik simpul penumpang atau barang masuk dan keluar dari suatu sistem. Terminal penumpang merupakan prasarana transportasi jalan untuk menaikkan dan menurunkan penumpang, perpindahan intra atau antar moda transportasi, serta mengatur kedatangan dan keberangkatan kendaraan umum. Ditinjau dari fungsinya, maka terminal penumpang berfungsi sebagai pelayanan publik yang memiliki peranan penting dalam

pengaturan sirkulasi kendaraan umum, yang secara umum diperlukan oleh sebagian besar masyarakat (Savitri, 2017). Terminal yang bekerja secara teratur dan efisien dapat meningkatkan mobilitas penduduk, ketertiban lalu lintas, dan sebagai penunjang bagi peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor redistribusi.

Terminal Rajabasa adalah sebuah terminal bus di Kota Bandar Lampung, Lampung. Terminal ini merupakan salah satu terminal tipe A yang menjadi pusat transportasi darat di Provinsi Lampung. Ditinjau dari aspek fungsi terminal sebagai prasarana penyedia transportasi darat, Terminal Rajabasa belum beroperasi secara maksimal. Indikator tersebut meliputi masih ada penumpang/pengguna transportasi bus tidak tertib, proses menaikan dan menurunkan penumpang tidak pada tempatnya, fasilitas yang ada di terminal dianggap belum memenuhi standar, dan keamanan serta kenyamanan penumpang dirasa masih sangat kurang.

Kondisi terminal yang masih memiliki banyak kekurangan menyebabkan beberapa hal seperti: berkurangnya minat masyarakat untuk menggunakan jasa angkutan umum, terhambatnya arus lalu lintas di jalan raya, sistem pendataan penumpang kurang maksimal, dan arus keluar masuk bus menjadi kurang terdata. Jika kondisi tersebut tidak segera diperbaiki, maka pengoperasian terminal akan terhambat dan tidak berjalan dengan baik.

Permasalahan dalam terminal mengakibatkan terminal tidak dapat difungsikan secara efektif. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas sebuah terminal seperti: fasilitas terminal, aksesibilitas,

manajemen terminal, kondisi lingkungan, dan lain sebagainya. Faktor-faktor tersebut dapat dijadikan sebagai indikator atau ukuran efektivitas sebuah terminal yang nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam penyelesaian masalah yang terdapat pada terminal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana karakteristik Terminal Rajabasa?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi tingkat efektivitas suatu terminal?
3. Bagaimana tingkat efektivitas Terminal Rajabasa saat ini?
4. Bagaimana penyelesaian yang tepat untuk mengoptimalkan kembali fungsi Terminal Rajabasa?

C. Batasan Masalah

Adapun beberapa batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Wilayah studi yang ditinjau merupakan Terminal Tipe A Rajabasa Kota Bandar Lampung.
2. Pengambilan data dilakukan di dalam wilayah Terminal Tipe A Rajabasa dan terminal bayangan yang berada dekat *Flyover* di jl. Pramuka serta di sekitar Gapura Selamat Datang Kota Bandar Lampung di jl. ZA. Pagar Alam.

3. Penelitian dilakukan pada faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat efektivitas terminal yaitu:
 - a. Kondisi fisik, fasilitas, dan manajemen Terminal.
 - b. Aksesibilitas, kenyamanan lingkungan, keamanan lingkungan, dan tingkat pelayanan jalan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat efektivitas Terminal Tipe A Rajabasa Kota Bandar Lampung.
2. Menentukan penyelesaian yang tepat untuk mengoptimalkan kembali fungsi Terminal Tipe A Rajabasa.

E. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Memberikan informasi mengenai faktor apa saja yang berpengaruh terhadap tingkat efektivitas Terminal Tipe A Rajabasa Kota Bandar Lampung.
2. Memberikan bahan masukan bagi para pengambil keputusan mengenai solusi yang tepat dalam upaya meningkatkan efektivitas fungsi Terminal Tipe A Rajabasa.

F. Sistematika Laporan

Secara sistematis pembahasan yang diuraikan pada penelitian ini dibagi menjadi lima bab, antara lain sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, manfaat, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori yang mendasari penelitian dan akan digunakan dalam penyelesaian masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian, diagram alir, dan prosedur-prosedur dalam penyelesaian masalah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil pembahasan dan analisis data yang diperoleh dari pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil-hasil yang didapat dari pengolahan data dan memberikan saran untuk hasil tersebut.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Terminal

Terminal merupakan salah satu komponen penting dalam sistem transportasi yang berperan sebagai titik penumpang atau barang keluar dan masuk dari suatu sistem. Terminal penumpang merupakan prasarana transportasi jalan untuk menaikkan dan menurunkan penumpang, perpindahan intra atau antar moda transportasi, serta mengatur kedatangan dan keberangkatan kendaraan umum. Ditinjau dari fungsinya, maka terminal penumpang berfungsi sebagai pelayanan publik yang memiliki peranan penting dalam pengaturan sirkulasi kendaraan umum, yang secara umum diperlukan oleh sebagian besar masyarakat (Savitri, 2017).

Untuk mencapai efisiensi dari fungsi terminal sebagai tempat pemberhentian sementara (transit) pada suatu perjalanan, maka di dalam terminal akan terjadi perpindahan barang maupun penumpang dari satu jenis moda angkutan ke moda angkutan lainnya. Berdasarkan fungsi tersebut maka suatu terminal harus mampu menata, menampung dan mengendalikan serta melayani semua aktivitas yang terjadi akibat adanya perpindahan moda angkutan, penumpang maupun barang sehingga semua aktivitas yang ada di dalam terminal dapat berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku, aman dan nyaman.

B. Fungsi Terminal

Menurut Adisasmita (2011), fungsi terminal pada dasarnya dapat ditinjau dari 3 (tiga) unsur yang terkait dengan terminal yaitu :

1. Penumpang

Fungsi terminal bagi penumpang adalah untuk menjamin kenyamanan saat perpindahan dari satu moda kendaraan ke moda yang lain, kenyamanan saat menunggu kendaraan, tempat penyediaan informasi dan fasilitas terminal seperti tempat parkir, ruang tunggu, papan informasi, toilet, rumah makan, loket tiket, tempat ibadah dan lain-lain.

2. Pemerintah

Fungsi terminal bagi pemerintah adalah untuk penentuan dalam mengatur manajemen dan perencanaan lalu lintas guna menghindari adanya kemacetan, serta sebagai pengendali arus angkutan umum dan sumber pemungutan retribusi bagi pemerintah.

3. Operator Angkutan Umum

Fungsi terminal bagi operator angkutan umum adalah untuk mengatur pelayanan operasi angkutan umum, penyediaan informasi bagi awak angkutan umum, penyediaan fasilitas istirahat dan pangkalan.

C. Fasilitas Terminal

Terminal Rajabasa termasuk dalam terminal penumpang. Biasanya di dalam terminal terdapat fasilitas-fasilitas yang disediakan bagi penumpang dan pengantar atau penjemput, pengemudi atau kendaraan, serta bagi pengelola. Sesuai dengan Pasal 20 Bab V Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 132

tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, fasilitas terminal terdiri dari fasilitas utama dan fasilitas penunjang, adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Utama

Fasilitas utama merupakan suatu fasilitas yang harus dimiliki oleh sebuah terminal, antara lain:

- a. Jalur keberangkatan kendaraan
- b. Jalur kedatangan kendaraan
- c. Ruang tunggu penumpang, pengantar, dan penjemput
- d. Tempat parkir kendaraan
- e. Fasilitas pengelolaan lingkungan hidup (*waste management*)
- f. Perlengkapan jalan
- g. Fasilitas penyediaan teknologi
- h. Fasilitas informasi
- i. Penanganan pengemudi
- j. Pelayanan pengguna terminal dari perusahaan bus (*customer service*)
- k. Fasilitas pengawas keselamatan
- l. Jalur kedatangan penumpang
- m. Ruang tunggu keberangkatan (*boarding*)
- n. Ruang pembelian tiket
- o. Pusat informasi (*information center*)
- p. Papan perambuan di terminal (*signage*)
- q. Papan pengumuman
- r. Layanan bagasi (*lost and found*)

- s. Fasilitas penitipan barang (*lockers*)
- t. Ruang berkumpul darurat (*assembly point*)
- u. Jalur evakuasi bencana di dalam terminal.

2. Fasilitas Penunjang

Fasilitas penunjang diperlukan dalam suatu sistem terminal sebagai fasilitas pelengkap, diantaranya sebagai berikut:

- a. Fasilitas penyandang cacat atau ibu hamil untuk menyusui
- b. Fasilitas keamanan
- c. Fasilitas istirahat awak kendaraan
- d. Fasilitas *ramp check*
- e. Fasilitas pengendapan kendaraan
- f. Fasilitas bengkel yang dipergunakan bagi operasional kendaraan
- g. Fasilitas kesehatan
- h. Fasilitas peribadatan
- i. Tempat pemberhentian sementara bagi penumpang (*hall*)
- j. Alat pemadaman kebakaran
- k. Fasilitas umum (toilet, area merokok, fasilitas penginapan, fasilitas restoran, dll)

D. Konsep Efektivitas

Konsep efektivitas dapat diartikan sebagai suatu konsep yang luas mencakup berbagai faktor di dalam maupun diluar organisasi. Secara umum, pengertian efektivitas ialah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang diukur dengan kuantitas, kualitas dan waktu

sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan (Mayandri, 2017). Konsep efektivitas belum ada keseragaman pandangan dari para ahli, hal itu disebabkan oleh sudut pandang yang dilakukan oleh para ahli memiliki pendekatan disiplin ilmu yang beragam sehingga memunculkan konsep yang beragam pula dalam pengukurannya.

McLeod dalam Susanto (2007:41), efektivitas artinya informasi harus sesuai dengan kebutuhan saat ini dan lengkap atau sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan pemakai dalam mendukung suatu proses bisnis, termasuk didalamnya informasi tersebut harus disajikan dalam format yang tepat sehingga dapat dipahami, konsisten dengan format sebelumnya, dan dibuat dalam waktu yang tepat.

Menurut Wiyono (2007:137), efektivitas dapat diartikan sebagai suatu aktivitas yang dilakukan dengan cara tertentu, sehingga menghasilkan dampak yang baik sesuai dengan harapan.

Menurut Gibson et.al (2013:46), efektivitas merupakan penilaian yang diberikan terhadap individu, kelompok dan organisasi atas prestasi yang telah dicapai. Semakin baik prestasi yang diraih, maka semakin tinggi pula tingkat efektivitas yang dihasilkan.

Menurut Ravianto (2014:11), efektivitas digunakan sebagai alat ukur pencapaian hasil dari sebuah pekerjaan yang telah dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Pencapaian tersebut dapat berupa biaya yang dikeluarkan, waktu yang dibutuhkan dalam proses pengerjaan, kualitas

produk yang dihasilkan, dan lain sebagainya, sehingga pekerjaan tersebut dapat dinyatakan efektif.

E. Efektivitas Terminal

Merujuk Iskandar dalam Purba (2008:3), ada beberapa faktor yang berpengaruh pada efektivitas pengelolaan terminal yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

1. Faktor internal

Faktor internal yang mempengaruhi efektivitas terminal seperti: banyaknya bus yang beroperasi, kapasitas muatan bus di terminal, tempat parkir di dalam terminal, waktu tunggu kendaraan di lokasi terminal, arus sirkulasi lalu lintas dalam terminal, lamanya kendaraan yang mengantri ketika masuk dan keluar wilayah terminal, *headway* keberangkatan dan kedatangan angkutan yang tidak sesuai dengan jadwal, sulitnya mendapatkan informasi mengenai rute dan jadwal keberangkatan angkutan umum, perpindahan penumpang di dalam terminal dan waktu tunggu kendaraan serta fasilitas pendukung di dalam terminal.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi efektivitas terminal seperti: hambatan saat memasuki wilayah terminal, padatnya kendaraan di sekitar terminal, kondisi geografis untuk mencapai efektifitas/efisiensi dalam pelayanan terhadap elemen perkotaan dan biaya.

Prasarana transportasi yang digunakan dalam suatu terminal seharusnya disesuaikan dengan fungsi terminal untuk mengoptimalkan kinerja terminal.

Jika dilihat dari sistem terminal, maka dapat ditemukan keterkaitan hubungan antara pengguna jasa pelayanan dengan individu atau kelompok lainnya yang saling berinteraksi. Diantara prasarana terminal yang tersedia dan kegiatan yang berlangsung di dalam terminal dapat mempengaruhi keamanan dan kenyamanan bagi penumpang dan pengguna jasa lainnya. Komponen yang dapat mempengaruhi kinerja terminal antara lain:

1. Angkutan umum (angkot, taksi, bus dan angkutan lainnya).
2. Pengguna jasa angkutan umum (penumpang)
3. Kendaraan pribadi dan pejalan kaki.

F. Kriteria Efektivitas Terminal

Efektifitas terminal merupakan manfaat yang ditimbulkan dari adanya penyediaan fasilitas terminal yang memadai sesuai dengan peraturan yang ditentukan. Penyediaan fasilitas pada prasarana transportasi umum diharapkan dapat menghasilkan keluaran yang memiliki arah tujuan yang jelas terhadap suatu sistem, sehingga efektivitas dalam sistem pelayanan umum dapat dianalisa dengan jelas sesuai kebutuhan, terstruktur dan sistematis.

Maka dalam penelitian ini ditetapkan kriteria-kriteria penilaian efektivitas fungsi Terminal Rajabasa, Bandar Lampung, sebagai berikut :

1. Fasilitas terminal, merupakan sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi terminal, penilaian ini berdasarkan adanya fasilitas utama maupun penunjang yang aman dan nyaman bagi penumpang sesuai dengan angkutan umum yang akan digunakan seperti *ticketing*, tempat menunggu,

fasilitas restoran, fasilitas ibadah, toilet, ruang pengobatan dan sebagainya.

2. Aksesibilitas, merupakan kemudahan mencapai suatu tujuan dengan tersedianya berbagai rute alternatif menuju satu tempat, penilaian ini didasarkan pada suatu kemudahan akses angkutan umum saat keluar dan masuk di dalam lingkup wilayah terminal, kemudahan bagi para penumpang untuk berpindah dari satu angkutan umum ke angkutan lainnya baik bus, angkot, taksi dan lain sebagainya.
3. Manajemen terminal, merupakan proses yang dalam pelaksanaan tujuannya direncanakan, dilaksanakan serta diawasi, kriteria penilaian ini berdasarkan pemeliharaan, pengelolaan, dan penertiban terminal, kemudahan dalam penataan pelataran terminal menurut rute/jurusan, penataan fasilitas penumpang, penataan fasilitas penunjang dan sebagainya.
4. Kondisi lingkungan, penilaian ini didasarkan pada kondisi ruang lingkup wilayah terminal yang berhubungan dengan kenyamanan lingkungan yang diakibatkan dari limbah yang dihasilkan oleh kendaraan maupun para pengguna jasa pelayanan terminal dan penumpang, getaran dan kebisingan akibat kendaraan, kualitas udara yang kurang baik di lingkungan sekitar (kamar mandi, asap kendaraan, dan area rumah makan). Kriteria lain dalam penilaian berdasarkan kondisi lingkungan yaitu keamanan dari terminal (penodongan, pencopet, pemerkosaan, pembunuhan, dan lain sebagainya).

G. Indikator Efektivitas

Pengukuran efektivitas sering menghadapi permasalahan, dikarenakan keluaran (*output*) yang dihasilkan kebanyakan bersifat keluaran tidak memiliki bentuk (*intangible*) yang tidak mudah untuk diidentifikasi. Permasalahan dalam pengukuran efektivitas tersebut terjadi karena pencapaian hasil (*outcome*) tidak dapat dilihat dalam waktu dekat, akan tetapi dalam beberapa waktu kemudian setelah program berhasil, maka ukuran efektivitas biasanya dinyatakan secara kualitatif (berdasarkan pada mutu) dalam bentuk pernyataan saja (*judgement*). Dapat diartikan bahwa jika kualitas yang dihasilkan cukup baik, maka efektivitasnya akan baik pula.

Dari beberapa literatur di dapatkan ukuran efektivitas, sebagai berikut:

- a. Banyaknya hasil yang dapat diperoleh, artinya hasil tersebut dapat dinyatakan dalam fisik maupun angka dari program, kegiatan dan organisasi. Hasil yang dimaksud dapat dilihat dari perbandingan (*ratio*) antara masukan (*input*) dengan keluaran (*output*).
- b. Kepuasan yang didapatkan, artinya penilaian dalam penentuan efektivitas ini dapat berupa kualitatif (berdasarkan pada mutu) dan dapat kuantitatif (berdasarkan pada jumlahnya).
- c. Intensitas yang diperoleh, artinya memiliki ketaatan yang tinggi dalam suatu tingkatan intens sesuatu, dimana adanya rasa saling memiliki dengan kadar yang tinggi (Danim, 2004).
- d. Sarana dan prasarana merupakan alat penunjang yang digunakan guna mencapai keberhasilan di dalam pelayanan publik, karena semua kegiatan

yang telah dilakukan tidak dapat berjalan sesuai dengan rencana apabila kedua hal ini tidak tersedia.

H. Metode penelitian

Untuk menerapkan suatu teori terhadap suatu permasalahan memerlukan metode khusus yang dianggap relevan dan membantu memecahkan permasalahan. Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). *Field research* merupakan kegiatan mencari data yang bersumber langsung dari lokasi atau penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

2. Sumber data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pegisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.

3. Populasi dan sampel

a. Populasi

Secara umum populasi merupakan sekelompok orang dengan karakteristik yang hampir sama (*spesies*) yang hidup di lokasi yang sama dan memiliki kemampuan untuk mereproduksi antara mereka sendiri. Menurut Morissan (2012: 19), populasi ialah sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena yang terjadi. Kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan. Populasi yang penulis gunakan sebagai objek penelitian adalah pengguna fasilitas Terminal Rajabasa, Bandar Lampung, Lampung.

b. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling. Margono (2004) mengatakan bahwa yang dimaksud dalam teknik sampling adalah cara yang digunakan dalam penentuan sampel yang jumlahnya disesuaikan dengan banyaknya sampel yang akan dijadikan sumber data, dengan memperhatikan karakteristik dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Penetapan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis metode *random sampling*. Teknik sampling ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek-subjek dalam populasi dianggap sama. Adapun caranya adalah dengan memberikan kuesioner kepada penumpang, operator dan pengemudi angkutan umum, dan masyarakat yang terlibat di dalam lingkup Terminal Rajabasa.

- 1) Bila jumlah populasi dalam penelitian diketahui secara pasti jumlahnya, maka perhitungan jumlah sampel dapat menggunakan Rumus Slovin dimana Rumus Slovin adalah sebuah rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel minimal. Rumus Slovin dapat dilihat pada rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1} \dots\dots\dots (1)$$

Dimana:

N : banyaknya populasi

n : banyaknya sampel

d : tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan 10%.

- 2) Bila jumlah populasi dalam penelitian tidak diketahui secara pasti jumlahnya, maka perhitungan jumlah sampel dapat menggunakan Rumus Cochran, seperti ditunjukkan pada rumus dibawah ini.

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2} \dots\dots\dots (2)$$

dimana :

n : Jumlah sampel yang dibutuhkan

z : Harga dalam kurve normal untuk simpangan 5%

p : Peluang benar 50%

q : Peluang salah 50%

e : Tingkat kesalahan sampel

I. Validitas Instrumen

Dilakukannya pengujian instrumen bertujuan untuk mengetahui tingkat keandalan dan kesahihan instrumen penelitian tersebut untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengujian instrumen dilakukan agar memperoleh instrumen yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga dapat digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini uji instrumen yang dilakukan sebagai berikut:

a. Validasi Isi (*Content validity*)

Validitas isi dapat digunakan pendapat ahli (*expert judgement*). Setelah perancangan instrumen sesuai dengan aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya instrumen dikonsultasikan dengan yang ahli atau melalui *expert judgment*. Konsultasi ini dilakukan dengan dosen pembimbing dan ahli transportasi yang selanjutnya hasil konsultasi tersebut dijadikan masukan untuk menyempurnakan instrumen sehingga layak untuk mengambil data.

b. Uji Validitas Data

Uji validitas didefinisikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Afrianto, 2010). Uji validitas merupakan sebuah pengukuran untuk menunjukkan kesesuaian antara data yang dikumpulkan dengan data yang sebenarnya. Pengujian validitas dapat membantu kita mengetahui apakah instrumen pengumpulan data telah mewakili seluruh populasi.

Adapun langkah pengujian validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah skor jawaban untuk setiap pertanyaan.
- 2) Menghitung jumlah skor jawaban untuk setiap responden.
- 3) Menghitung hasil kali skor jawaban dan kuadrat total skor jawaban responden untuk masing-masing pernyataan.
- 4) Menghitung kuadrat skor jawaban untuk masing-masing pernyataan dan responden.
- 5) Menghitung korelasi *product moment* (r) untuk tiap pertanyaan menggunakan persamaan berikut.

$$r = \frac{n \sum x_i y_i - [\sum x_i] [\sum y_i]}{\sqrt{\{(n \times \sum x_i^2) - (\sum x_i)^2\} - \{(n \times \sum y_i^2) - (\sum y_i)^2\}}} \dots\dots\dots (3)$$

dimana:

r = Nilai korelasi product moment

n = Jumlah sampel

$\sum x_i$ = Jumlah skor jawaban setiap pertanyaan

$\sum y_i$ = Jumlah skor jawaban setiap responden

$\sum x_i y_i$ = Total dari hasil xy untuk semua responden

- 6) Membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk n dan taraf kesalahan 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut dapat dinyatakan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut tidak valid.

c. Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat ukur terhadap derajat konsistensi dan kestabilan data yang dihasilkan dari proses pengumpulan data (Risenasri, 2009). Teknik pengujian reliabilitas yang banyak digunakan adalah koefisien *Alpha Cronbach*, dimana koefisien ini mampu memberikan indikasi seberapa baik instrumen saling berhubungan.

Langkah-langkah pengujian keandalan kuesioner dengan metode *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah skor setiap butir pernyataan. Jumlah skor yang dimaksud adalah penjumlahan skor responden ke- i sampai n untuk seluruh pernyataan.
- 2) Menghitung jumlah kuadrat skor setiap butir pernyataan.
- 3) Menghitung jumlah skor semua butir pernyataan untuk setiap responden.
- 4) Menghitung jumlah skor semua responden.
- 5) Menghitung jumlah kuadrat skor responden.
- 6) Menghitung jumlah varians butir pernyataan dengan persamaan

$$\sigma^2 = \frac{\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2/n}{n} \dots\dots\dots (4)$$

- 7) Menghitung total nilai varians

$$\sum \sigma^2 = \sigma_1^2 + \sigma_2^2 + \sigma_3^2 + \dots + \sigma_n^2 \dots\dots\dots (5)$$

8) Menghitung koefisien keandalan dengan menggunakan persamaan:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right] \dots\dots\dots (6)$$

Dimana:

α = Koefisien korelasi

k = Jumlah butir pertanyaan

n = Jumlah responden

σ^2 = Varian butir

$\sum \sigma^2$ = Varian total

$\sum x_i$ = Jumlah skor jawaban setiap pertanyaan

9) Membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel dengan nilai *cut off* yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,6. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai *cut off* , maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

d. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas data yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorof-smirnof* dengan melihat nilai dari nilai *kolmogorof-smirnof* z.

Adapun langkah pengujian dengan *kolmogorof-smirnof* sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah pertanyaan pada kuesioner (n)
- 2) Menghitung jumlah skor jawaban untuk setiap pertanyaan

- 3) Menghitung jumlah skor jawaban untuk setiap responden
- 4) Menghitung rata-rata (\bar{x}) dengan persamaan:

$$\bar{x} = \frac{\sum y_i}{n} \dots\dots\dots (7)$$

Dimana:

\bar{x} = Rata-rata data

$\sum y_i$ = Jumlah skor jawaban seluruh responden

n = Jumlah indikator kuesioner

- 5) Menghitung standar deviasi (S)

$$S = \sqrt{\frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n - 1}} \dots\dots\dots (8)$$

Dimana:

S = Standar deviasi

n = Jumlah indikator kuesioner

y^2 = Nilai kuadrat jumlah data

y = Nilai keseluruhan data

- 6) Mengurutkan data dari yang terkecil sampai yang terbesar
- 7) Menentukan banyaknya frekuensi kemunculan data
- 8) Menghitung frekuensi kumulatif data
- 9) Menghitung nilai S(x) dengan persamaan

$$S(x) = \text{frekuensi kumulatif} / n \dots\dots\dots (9)$$

- 10) Menghitung nilai F(x) dengan menggunakan rumus pada *Microsoft Excel 2010*

$$F(x) = \text{NORMDIST} (x;\text{mean};\text{standar dev};\text{cumulative}) \dots\dots\dots (10)$$

11) Menghitung nilai *difference* (D) dengan persamaan:

$$D = \text{ABS}(F(x) - S(x)) \dots\dots\dots (11)$$

12) Membandingkan nilai *difference* (D) tertinggi dengan KS tabel. Jika nilai *kolmogorof-smirnof* z hitung lebih kecil dari nilai *kolmogorof-smirnof* tabel, maka dapat dinyatakan variabel instrumen kuesioner tersebut berdistribusi normal.

e. Uji Kecukupan Data

Tujuan dari uji kecukupan data untuk mengetahui apakah sampel yang didapatkan telah mencukupi dan sesuai dengan keadaan populasi yang sebenarnya. Pengujian ini dilakukan pada masing-masing butir pertanyaan dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat ketelitian 5%.

Adapun langkah pengujian kecukupan data sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah skor jawaban untuk setiap pertanyaan
- 2) Menghitung skor kuadrat untuk setiap pertanyaan
- 3) Menghitung jumlah data yang dibutuhkan (N') dengan persamaan:

$$N' = \left(\frac{\frac{k}{s} \sqrt{N \sum x_i^2 - (\sum x)^2}}{\sum x} \right)^2 \dots\dots\dots (12)$$

Dimana:

N' : Jumlah pengamatan yang seharusnya dilakukan.

k : Tingkat keyakinan (95% = 2)

s : Derajat ketelitian

N : Jumlah data pengamatan

x : Data pengamatan

- 4) Membandingkan jumlah kuesioner (N) dengan jumlah data yang dibutuhkan (N'). Jika nilai $N' < N$, maka data kuesioner yang digunakan telah memenuhi kapasitas yang dibutuhkan.

J. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu yang Berhubungan dengan Faktor Efektivitas Terminal

No.	Tahun	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	2018	Ashari Abdullah	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektifitas Terminal Makassar Metro	Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik <i>accidental sampling</i> . Teknik analisis yang digunakan yaitu <i>Principal Component Analysis</i> menggunakan program SPSS.	Kecenderungan Penumpang melakukan aktifitas transit di terminal di pengaruhi aspek fisik dan non fisik. Dari aspek fisik faktor yang berpengaruh yaitu kondisi fasilitas, kualitas lingkungan dan desain arsitektur sedangkan aspek non fisik yaitu informasi dan kemudahan transfer. Oleh karena itu sebagai rekomendasi dalam rangka meningkatkan efektifitas terminal maka perlu memperhatikan ke lima faktor tersebut.
2	2017	Febri Mayandri	Efektivitas Fungsi Terminal Gerbangsari Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu	Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, studi pustaka dan focus grup diskusi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.	Pencapaian tujuan dari Terminal Gerbangsari Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu tidak efektif, hal ini dikarenakan tidak tercapainya indikator yang telah ada yaitu pencapaian sasaran yang diinginkan dari terminal tersebut. Selain itu, integritas dari fungsi Terminal Gerbangsari ini kurang efektif, hal ini dikarenakan satu sub indikator yaitu komunikasi yang tidak maksimal diberikan dalam pelaksanaan terutama dalam memberikan komunikasi dengan agen penjual tiket yang berada diluar terminal.

3	2014	Jupriyadi	Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektifitas Fungsi Terminal Pematang Puti	Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah metode pengumpulan data melalui observasi lapangan dan observasi tidak langsung. Metode pengolahan data dan analisis datanya menggunakan metode Proseses Hierarki Analitik (PHA).	Hasil analisa setiap kriteria menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah daerah, fasilitas dan manajemen, aksesibilitas, kenyamanan dan keamanan penyebab utama tidak efektifnya fungsi Terminal Pematang Puti. Tidak efektif mengandung arti bahwa Terminal Pematang Puti tidak mampu memberikan pelayanan yang memuaskan bagi pengguna jasa dan pengemudi angkutan umum.
4	2008	Djamahaen Purba	Analisis Prioritas Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektifitas Fungsi Terminal Sarantama (Studi Kasus Terminal Sarantama Kota Pematang Siantar)	Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah metode pengumpulan data melalui observasi lapangan. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan metode Proseses Hierarki Analitik (PHA).	Permasalahan yang ada di Terminal Sarantama memiliki faktor utama yaitu faktor fasilitas dan manajemen terminal (nilai 27.20%) dan keamanan lingkungan (nilai 26.40%). Dari nilai analisis yang diperoleh menjelaskan bahwa antara fasilitas & manajemen terminal dan keamanan lingkungan terminal sebagai permasalahan utama yang harus segera diselesaikan.

5	2005	Abdul Ghani Salleh	Analisis Prioritas Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Terminal Amplas	Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah metode pengumpulan data melalui observasi lapangan. Metode analisis datanya menggunakan metode Proseses Hierarki Analitik (PHA).	analisis prioritas lokal kriteria efektivitas fungsi Terminal Amplas menunjukkan bahwa keamanan lingkungan, tingkat pelayanan jalan, aksesibilitas di dalam terminal, fasilitas dan manajemen terminal, serta kenyamanan di dalam terminal sebagai penyebab utama ketidakefektifan fungsi Terminal Amplas. Ketidakefektifannya mengandung arti bahwa Terminal Amplas tidak mampu memberikan pelayanan yang memuaskan bagi pengguna jasa (penumpang) dan pengusaha/pengemudi angkutan umum (operator).
---	------	--------------------	--	---	---

III. METODE PENELITIAN

A. Umum

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah. Secara lebih luas lagi (Sugiyono, 2009) menerangkan bahwa metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, yang bertujuan untuk dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan.

Dalam penelitian ini diperlukan 2 macam data, yaitu data primer yang didapatkan melalui survei lapangan dan data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait, yang digunakan sebagai bahan rujukan sebagai pendukung dalam penyelesaian rumusan masalah pada penelitian ini.

B. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian adalah tahapan yang dilakukan sebelum peneliti melakukan penelitian langsung ke lokasi penelitian. Persiapan penelitian terdiri dari:

1. Studi Literatur

Melakukan studi literatur, baik pada jurnal dan penelitian terdahulu tentang terminal maupun pada buku-buku yang berkaitan tentang

terminal, guna memberikan pengetahuan yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Melakukan Survei Pendahuluan

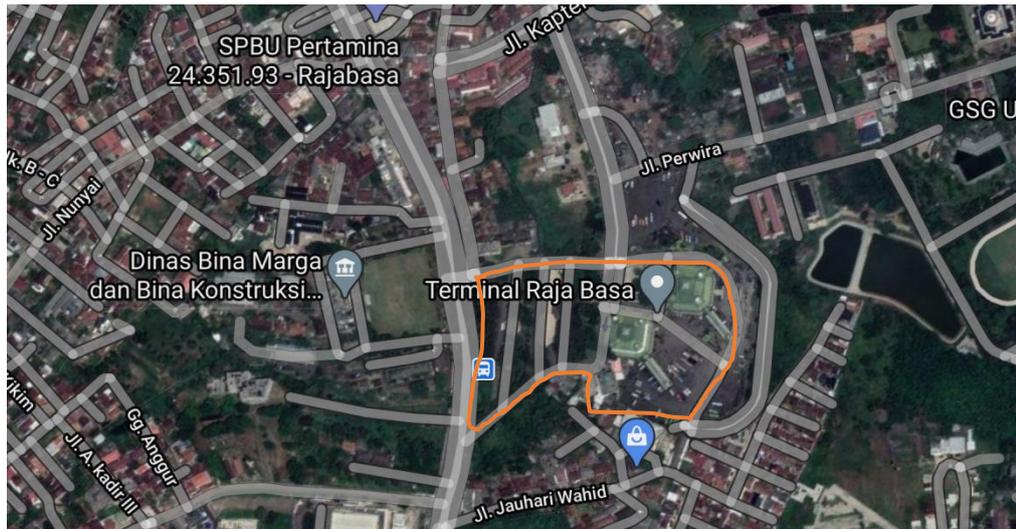
Sebelum dilakukan penelitian yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan survei pendahuluan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

Adapun tujuan dilakukannya survei pendahuluan, yaitu:

- a. Menentukan lokasi pengamatan pada saat survei sebenarnya.
- b. Menentukan metode survei yang harus dilakukan dalam penelitian.
- c. Menentukan waktu yang sesuai untuk melakukan penelitian.
- d. Meneliti kesesuaian dan kelengkapan dari kuisioner yang akan digunakan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Terminal Rajabasa, yang terletak di Jl. ZA. Pagar Alam, Rajabasa, Kec. Rajabasa, kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, yang berada pada koordinat $-05^{\circ} 22' 02''$ LS dan $105^{\circ} 14' 16''$ BT.



Gambar 3.1. Lokasi Terminal Rajabasa, Bandar Lampung (*Google Earth*).

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah teknik pengambilan data dengan menggunakan formulir-formulir yang berisi pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada individu atau kelompok orang untuk mendapatkan jawaban dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis: 2008: 66). Dengan menggunakan kuesioner, peneliti menghasilkan data dan informasi dengan tingkat validitas tinggi yang didapatkan secara langsung dari responden. Daftar pertanyaannya dalam kuesioner dibuat secara berstruktur dengan bentuk pertanyaan pilihan berganda (*multiple choice questions*) dan pertanyaan tertutup (*close question*).

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengambilan data dengan mengkaji benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, majalah, peraturan-peraturan, dan sebagainya yang berhubungan dengan penelitian (Arikunto, 2002: 158). Teknik dokumentasi ini memungkinkan peneliti mendapatkan informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau suatu tempat.

E. Penyusunan Kuesioner

Penyusunan kuisisioner merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mendapatkan data primer melalui wawancara secara langsung dan terstruktur guna mendapatkan dara primer dari beberapa koresponden yang telah ditentukan atau koresponden yang bertanggung jawab dan berwenang serta dapat mempengaruhi penilaian dalam nilai efektifitas Terminal Rajabasa.

Tabel 3.1. Variabel Kuesioner

No.	Kuesioner	Alternatif Jawaban				
		STB	TB	C	B	SB
		1	2	3	4	5
<u>FASILITAS TERMINAL</u>						
1	Fasilitas lajur pejalan kaki					
2	Jalur evakuasi					
3	Fasilitas kesehatan					
4	Fasilitas pemeriksaan serta perbaikan ringan kendaraan umum					
5	Kantor penyelenggara terminal dan ruang kendali					
6	Ruang tunggu bagi penumpang dan ruang istirahat bagi pengemudi kendaraan umum					

- 7 Fasilitas penunjang terminal (toilet, tempat ibadah, rumah makan, dll)

AKSESIBILITAS

- 8 Letak jalur keberangkatan dan kedatangan kendaraan umum
- 9 Tempat parkir yang memadai, aman, nyaman, dan mudah diakses
- 10 Kemudahan saat naik dan turun kendaraan
- 11 Kemudahan berpindah dari satu moda ke moda transportasi lain
- 12 kemudahan kendaraan saat masuk dan keluar terminal

MANAJEMEN TERMINAL

- 13 Pelayanan dari petugas operator terminal
- 14 Loket penjualan tiket
Informasi tarif, waktu, serta jadwal
- 15 kedatangan dan keberangkatan kendaraan secara tertulis
- 16 Ketepatan jadwal dan waktu tunggu keberangkatan (headway)

KONDISI LINGKUNGAN

- 17 Pos dan petugas keamanan yang menjaga ketertiban terminal
- 18 Lampu penerangan terminal dan sekitarnya
- 19 Kebersihan terminal
- 20 Kenyamanan saat berada di terminal dan di dalam kendaraan umum
-

Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini masing-masing dibuat dengan menggunakan skala 1 – 5 kategori jawaban, yang masing-masing jawaban diberi *score* atau bobot yaitu banyaknya *score* antara 1 sampai 5, dengan rincian:

1. Jawaban sangat baik (SB) score = 5
2. Jawaban baik (B) score = 4

3. Jawaban cukup (C) score = 3
 4. Jawaban tidak baik (TB) score = 2
 5. Jawaban sangat tidak baik (STB) score = 1

F. Menentukan Responden

1. Populasi

Populasi adalah jumlah seluruh objek dalam penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi yang penulis gunakan sebagai objek penelitian adalah penumpang, operator, pengemudi angkutan umum, dan masyarakat yang terlibat di dalam lingkup Terminal Rajabasa.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling insidental*, yaitu sampel yang diambil berdasarkan kebetulan dalam artian siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan itu cocok sebagai narasumber.

Perhitungan jumlah sampel dapat menggunakan Rumus Slovin berikut ini:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{Nd^2 + 1} \\
 &= \frac{139544}{139544 \times (10\%)^2 + 1} \\
 &= 99,93 \approx 125 \text{ sampel}
 \end{aligned}$$

G. Pengumpulan Data

1. Data primer

Menurut Sugiyono (2012:139) menjelaskan sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Kondisi *existing* Terminal Rajabasa, lokasi-lokasi pool, kantor pelayanan angkutan umum, jalan yang memadai, kondisi arus lalu lintas dan lingkungan sekitar lokasi Terminal Rajabasa.
- b. Jawaban yang diberikan oleh para responden yaitu dengan memberikan pertanyaan terstruktur (kuesioner) kepada para penumpang jasa angkutan umum dan para penyedia jasa angkutan umum yang menggunakan sarana transportasi darat, serta para masyarakat umum yang ikut serta berperan dalam menjalankan fungsi terminal.

2. Data sekunder

Kumpulan informasi yang didapatkan dari instansi yang berkaitan dengan penelitian, rujukan yang berupa hasil studi atau penelitian sebelumnya, dan dari tinjauan pustaka yang sesuai dengan penelitian ini.

H. Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, hal-hal yang perlu diperhatikan untuk kelancaran penelitian adalah :

1. Kebutuhan peralatan

Alat-alat yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Alat tulis
- b. Formulir atau kuisisioner
- c. Komputer
- d. Kamera

2. Waktu penelitian

Pengumpulan data dilakukan pada hari yang berbeda yaitu 1 hari pada hari kerja (*weekday*) dan 1 hari pada akhir pekan (*weekend*).

3. Pelaksanaan penelitian'

Adapun survei yang dilakukan adalah dengan metode sampel acak yang menyatakan bahwa setiap objek populasi memiliki kesempatan sama untuk menjadi bagian dari sampel. Dimana penerapannya yaitu dengan memberikan kuisisioner kepada penumpang, operator dan pengemudi angkutan umum, dan lain sebagainya untuk diisi dan dikembalikan selesai pengisian dan telah memenuhi target populasi sampel yang diperlukan.

I. Validitas Instrumen

Sebelum melakukan kegiatan pengambilan data di lapangan, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap kuesioner penelitian kepada individu yang mempunyai karakteristik yang sama dengan sampel penelitian. Dilakukannya pengujian instrumen bertujuan untuk mengetahui tingkat keandalan dan kesahihan instrumen tersebut untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengujian instrumen ini bertujuan untuk memperoleh kuesioner yang sesuai

dengan keadaan sebenarnya, sehingga dapat digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

Pengujian dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Validasi Isi (*Content validity*)

Validitas isi dapat digunakan pendapat ahli (*expert judgement*). Setelah perancangan instrumen sesuai dengan aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya instrumen dikonsultasikan dengan yang ahli atau melalui *expert judgment*. Konsultasi ini dilakukan bersama dosen pembimbing dan penguji untuk menentukan butir pertanyaan, kemudian dikonsultasikan kepada ahli transportasi yang selanjutnya hasil konsultasi tersebut dijadikan masukan untuk menyempurnakan instrument sesuai dengan saran yang diberikan sehingga layak untuk pengambilan data.

2. Uji Validasi Data

Uji validitas didefinisikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Afrianto, 2010). Uji validitas merupakan sebuah pengukuran untuk menunjukkan kesesuaian antara data yang dikumpulkan dengan data yang sebenarnya. Pengujian validitas dapat membantu kita mengetahui apakah instrumen pengumpulan data telah mewakili seluruh populasi.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat ukur terhadap derajat konsistensi dan kestabilan data yang dihasilkan dari proses pengumpulan data (Risenasri,

2009). Teknik pengujian reliabilitas yang banyak digunakan adalah koefisien Alpha Cronbach, dimana koefisien ini mampu memberikan indikasi seberapa baik instrumen saling berhubungan.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan mengukur sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi secara normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorof-Smirnov*.

5. Uji Kecukupan Data

Pengujian kecukupan data bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil telah mencukupi dan mewakili keadaan populasi yang sebenarnya. Pengujian ini dilakukan pada masing-masing atribut pertanyaan dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat ketelitian 5%.

J. Metode Pengolahan Data

Data yang didapatkan dari penelitian di lapangan, kemudian dikumpulkan sesuai dengan rencana lalu disajikan dalam susunan yang lebih mudah untuk diolah. Tahapan pengolahan data sebagai berikut:

1. Penyuntingan

Seluruh hasil pertanyaan instrumen yang telah diperoleh, selanjutnya diperiksa terlebih dahulu apakah sesuai dengan syarat yang telah ditentukan atau tidak.

2. Perhitungan data hasil penelitian

Setelah data diperiksa, kemudian data dihitung secara manual dengan menggunakan alat bantu berupa buku dan komputer.

3. Tabulasi data

Data yang telah dihitung, kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Pembuatan tabel dilakukan secara manual menggunakan bantuan komputer dengan cara memindahkan data secara langsung dari hasil kuesioner ke dalam tabel yang telah disediakan.

K. Analisis Data

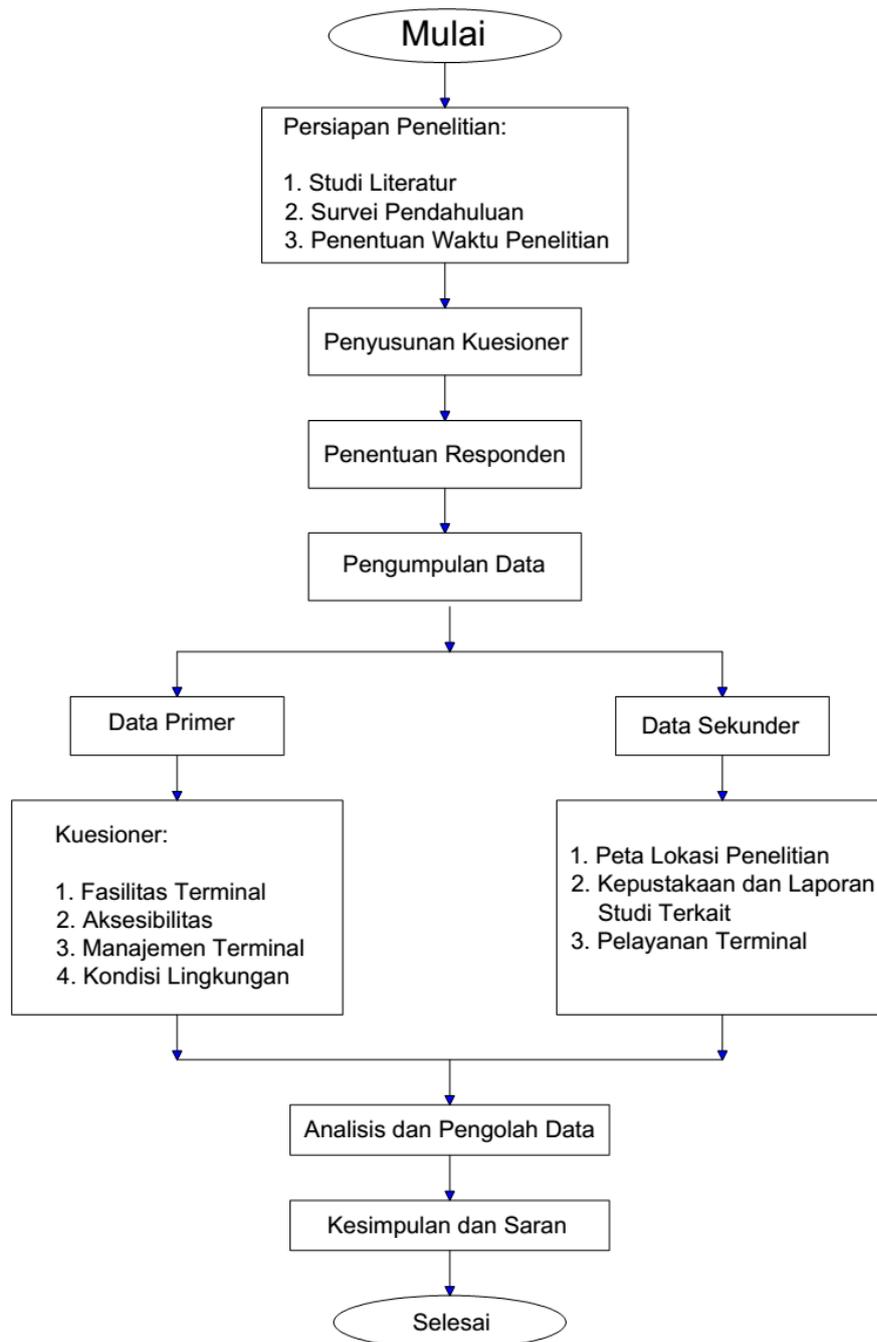
Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori atau struktur klasifikasi.

Untuk mengetahui faktor efektivitas yang mempengaruhi penggunaan Terminal Rajabasa, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu analisis interaktif yang membagi langkah-langkah dalam kegiatannya yaitu:

- a. Reduksi data yaitu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulannya.

- b. Penyajian data adalah kegiatan dengan mengumpulkan informasi dilapangan yang dibutuhkan oleh peneliti sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan.
- c. Menghitung presentase jawaban responden dalam bentuk tabel tunggal melalui distribusi frekuensi dan presentase.
- d. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan dalam menganalisis hasil yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

L. Diagram Alir Penelitian



Gambar 3.2. Diagram Alir Penelitian.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan nilai indeks dapat dilihat bahwa nilai indeks rata-rata untuk faktor fasilitas terminal dan kondisi lingkungan terminal memiliki nilai paling rendah. Hal ini menunjukkan bahwa faktor tersebut merupakan faktor utama yang menyebabkan ketidakefektifan Terminal Tipe A Rajabasa.
2. Faktor lainnya yang menyebabkan ketidakefektifan Terminal adalah adanya terminal-terminal bayangan di luar Terminal Rajabasa dan bus-bus AKAP yang telah memiliki pool masing-masing di sepanjang jalan lintas Sumatera. Selain itu, karena adanya pandemi *Covid-19* juga mengakibatkan Terminal Tipe A Rajabasa semakin ditinggalkan oleh pengguna jasa angkutan umum.

B. Saran

Dari pembahasan yang telah diuraikan, beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak Terminal Rajabasa adalah:

1. Meningkatkan keamanan dan ketertiban terminal, penerangan di wilayah terminal, kebersihan terminal, penyediaan tempat penitipan barang, penyediaan alat pemadam kebakaran, serta aksesibilitas menuju lokasi terminal.
2. Diberlakukannya peraturan ketat untuk menghilangkan terminal-terminal bayangan di luar Terminal Rajabasa, misalnya diberikan sanksi berupa denda, pencabutan izin operasi kendaraan, atau pelarangan beroperasi dalam waktu tertentu.
3. Mengaktifkan kembali Terminal Tipe C Rajabasa untuk penyediaan angkutan lanjutan, seperti angkot dan bus dalam kota yang dapat menjangkau sampai ke sudut kota.
4. Diterapkannya manajemen dan rekayasa lalu lintas seperti sistem ganjil genap dan pelarangan kendaraan sepeda motor atau mobil pribadi melalui jalan utama pada jarak tertentu.
5. Penelitian ini dilakukan pada masa pandemi *Covid-19*, sehingga masih perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan penambahan variabel baru atau indikator lain dalam penelitian yang akan datang agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Purba, D. 2008. *Analisis Prioritas Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektifitas Fungsi Terminal Sarantama (Studi Kasus Terminal Sarantama Kota Pematang Siantar)*. (Skripsi). Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Peraturan Menteri Perhubungan no 132. 2015. *Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan*.
- Bakhtiar, A. 2014. *Kajian Efektifitas Operasional Terminal Madyopuro Malang*. Jurnal Rekayasa Sipil. Vol.8, No.1.
- Jupriyadi. *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektifitas Fungsi Terminal Pematang Puti*. Jurnal Fakultas Teknik Universitas Pasir Pengaraian. 10 hlm.
- Zulyaden. 2016. *Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Jasa Terhadap Pelayanan Terminal Di Kota Semarang (Studi Kasus Terminal Terboyo Semarang)*. (Skripsi). Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya.
- Abdullah, A. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektifitas Terminal Makassar Metro*. Jurnal Ilmu Arsitektur. Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar. 78-84.
- Baskoro, K. A. 2016. *Studi Penghematan Biaya Transportasi Dengan Konsep Pengalihan Kendaraan Pribadi Ke Kendaraan Umum (Bus Trans Kediri) Di Kota Kediri*. (Skripsi). Institut Teknologi Nasional, Malang.
- Lubis, R. N. 2018. *Analisis Tingkat Kepuasan Pelanggan Produk Air Minum Dalam Kemasan Aya 240 Ml Menggunakan Metode Quality Function Deployment (QFD)*. (Skripsi). Sekolah Tinggi Teknologi Industri (STTIND), Padang.
- Nugroho, A. 2013. *Pengaruh Motivasi dan Minat Terhadap Prestasi Siswa pada Mata Diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja di SMK Negeri 1 Sedayu*. (Skripsi). Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.

Mustika, R. 2019. *Analisis Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Pemustaka di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang.

Savitri, A.A. 2017. *Tinjauan Perencanaan Terminal Penumpang Angkutan Darat pada Terminal Malengkeri*. (Skripsi). Universitas Hasanuddin, Makassar.